

## ABSTRAK

### **Tinjauan *Maqāṣid Syarī'ah* Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Pada Pasangan Suami Istri Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri)**

**Yoga Muslim Irmanda**

Pernikahan sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah merupakan suatu ikatan lahir batin yang suci antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan terbentuknya suatu keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Seperti manusia pada umumnya, penyandang disabilitas juga memiliki hak yang sama untuk menikah dan membentuk keluarga. Terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah harus didukung dengan pemenuhan hak dan kewajiban setiap anggota keluarga. Namun, pada pasangan penyandang disabilitas tentu memiliki beberapa keterbatasan yang menghambat mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep keluarga sakinah, mawaddah, warahmah pada keluarga pasangan penyandang disabilitas berdasarkan tinjauan *maqāṣid syarī'ah*, serta upaya dan faktor penghambat dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah pada pasangan penyandang disabilitas. Penelitian dilakukan di Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi, studi literatur serta wawancara kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan pasangan penyandang disabilitas telah memenuhi enam perlindungan yang ada dalam *maqāṣid syarī'ah* yaitu perlindungan agama, jiwa, harta, akal, keturunan, dan kehormatan. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah yaitu melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan dan saling membantu apabila merasa kesulitan, menjalani kehidupan dengan penuh semangat, sabar dalam menghadapi cobaan, menjalin komunikasi yang baik, memiliki niat yang kuat dalam berkeluarga, memiliki keberanian dan rasa percaya diri, serta senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Sedangkan faktor penghambat yang dialami yaitu kesulitan dalam mencari nafkah, memiliki momongan, serta memenuhi keinginan seperti manusia normal.

**Kata Kunci** : *keluarga, disabilitas, maqāṣid*

## **ABSTRACT**

### ***Maqāṣid Syarī'ah Review of the Sakinah Mawaddah Warahmah Family Concept in a Disability Couple (Case Study in Jatisrono District, Wonogiri Regency)***

**Yoga Muslim Irmanda**

*Marriage as a form of worship to God is a sacred bond between men and women with the aim of forming a sakinah, mawaddah, warahmah family. Like humans in general, people with disabilities also have the same right to marry and form a family. The realization of a sakinah, mawaddah, warahmah family must be supported by fulfilling the rights and obligations of each family member. However, couples with disabilities certainly have some limitations that prevent them from living their daily lives. This research was conducted to find out the concepts of sakinah, mawaddah, warahmah families in couples with disabilities based on maqāṣid syarī'ah review, as well as efforts and inhibiting factors in realizing sakinah, mawaddah, warahmah families in disabled couples. The study was conducted in Jatsirono District, Wonogiri Regency. Research data collection is done through observation, study of literature and interviews with respondents. The results show that the marriage of a couple with a disability has fulfilled the six protections in maqāṣid syarī'ah namely the protection of religion, soul, wealth, intelligence, descent, and honor. Efforts are made to build a sakinah, mawaddah, warahmah family that is doing everything according to ability and helping each other when feeling difficult, living life with enthusiasm, patience in facing trials, establishing good communication, having strong intentions in family, having courage and self-confidence, and always be grateful to Allah SWT. While the inhibiting factors experienced are difficulties in making a living, having a baby, and fulfilling desires like normal humans.*

*Key Words* : family, disabilities, maqāṣid